

METODOLOGI

6. Uraian yang anda ketahui tentang lokasi ! (gunakan minimal 3 referensi)

PT. Usaha Bina Flora (BUF) salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang pertanian, khususnya florikultura yang bergerak dalam bidang budidaya tanaman hias. Pt BUF berlokasi di Jl, Mariwati Km 5,5 pataruman, Cipanas – Cianjur 43254. Produk yang ada di PT. BUF yaitu bentuk bibit yang siap untuk di tanam, tanaman hamparan, dan tanaman pot.(DEWANTI 2021)

Permintaan terhadap tanaman hias sangat tinggi, angka permintaan per tahunnya sangat tinggi dan terkadang perusahaan belum mampu memenuhi permintaan tersebut. Sehingga perusahaan memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan usaha tanaman hias untuk memperoleh keuntungan yang lebih.(MULYDYA 2021)

KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah perusahaan

PT.Bina Usaha Flora (BUF) ialah perusahaan agribisnis tanaman hias yang terletak di jalan Mariwati km 5,5, Kampung Pataruman Desa KawungLuwuk Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. PT. BUF memproduksi bibit siap tanam (plugs), berbagai jenis tanaman pot (pot plants), dan tanaman hamparan (bedding plants). Pada bulan Mei 1993 hingga Juni 1995, PT.BUF telah melakukan uji coba adaptasi lebih dari 200 spesies tanaman semusim dan tahunan yang terdiri dari hampir 1000 varietas hibrida yang berasal dari Amerika, Jepang, Jerman, dan Belanda.Uji coba adaptasi spesies tanaman dilakukan di lahan seluas 0.5 ha yang terletak di Kampung Pataruman, Desa Kawung Luwuk, Kecamatan Cipanas.Data yang lengkap diperoleh setelah uji coba adaptasi selama dua musim kemarau dan dua musim hujan.Uji coba ini dilakukan seiring dengan rencana pembangunan Taman Bunga Nusantara. Dengan diresmikan Taman Bunga Nusantara pada tanggal 10 september 1995, menandai sejarah berdirinya PT.BINA USAHA FLORA. Pada awal berdirinya PT. BUF hanya membudidayakan tanaman hamparan (bedding plants) untuk kebutuhan landscape di Taman Bunga Nusantara, namun seiring dengan bertambahnya permintaan dari luar, PT. BUF juga meningkatkan produksinya dari segi jumlah maupun jenis tanamannya.

2. Visi Misi Perusahaan

PT. Bina Usaha Flora memiliki visi sebagai nursery tempat pembibitan dan produksi tanaman yang terbesar di Indonesia. Sedangkan, misi PT .BUF ialah untuk meningkatkan produksi bibit dan tanaman hias serta sayuran dalam hal kualitas dan kuantitas dengan menggunakan teknologi modern dengan benih unggul standar internasional modern dan benih unggul standar internasional. Visi dan Misi perusahaan digunakan sebagai dasar dasar dalam motto perusahaan “ We Bring Colors to Your Garden ”.

Setelah berumur 20 tahun yaitu pada tahun 2013, dilakukan perubahan visi dan misi. Visi BUF menjadi perusahaan profesional lintas generasi dan sebagai tolok ukur industri hortikultura khususnya florikultura Indonesia. Misi BUF menjadi :

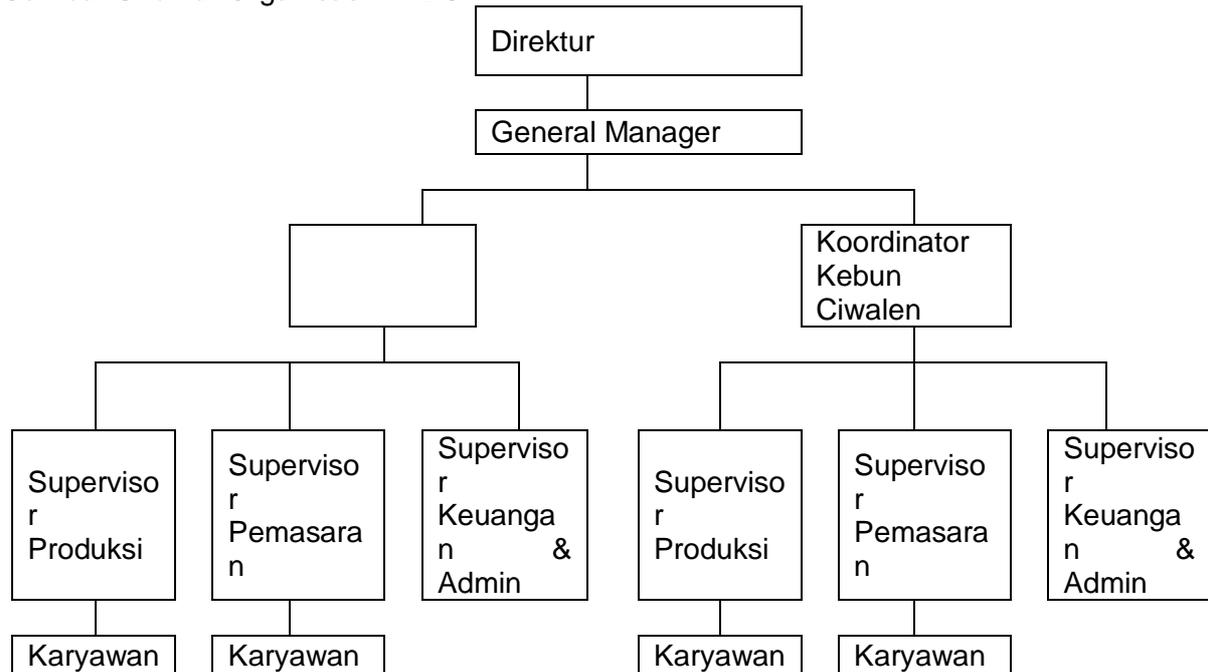
1. Trendsetter untuk bunga potong Annual, VGM, landscape yang meliputi Building gardening (Roof gardening, patio gardening, balkon gardening), Pertamanan kota, pertamanan rekreasi, pertamanan perumahan dan dekorasi.
2. Menjalankan proses trendsetting secara berkesinambungan dan terjadwal yang aktif dan progresif.
3. Networking yang aktif dan progresif
4. Menjalankan proses regenerasi dan kepemimpinan yang handal
5. Menjadi Green company.

3. struktur Organisasi dan Manajemen perusahaan

Struktur organisasi perusahaan dibentuk agar pembagian tugas,wewenang, dan tanggung jawab masing-masing individu maupun kelompok di dalam perusahaan dapat ditentukan secara jelas.

Struktur organisasi dari PT. BUF dipimpin oleh Direktur tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan , tetapi bertugas mengawasi berjalannya kegiatan perusahaan melalui General manager (GM) / Manager Umum. General Manager sebagai pimpinan perusahaan terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur. Direktur dan GM melakukan rapat secara berkala untuk menentukan kebijakan dan rencana perusahaan dalam perkembangan perusahaan dan pemecahan masalah yang ada.

Gambar Struktur Organisasi PT.BUF



2.4 Kondisi Umum Lokasi

PT. Bina Usaha Flora (BUF) merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yang memproduksi tanaman hias annual dan perennial. Produk PT .BUF berupa bibit tanaman indoor dan outdoor dalam bentuk plug,vegetative cutting,liners (stek),bedding plants (tanaman hamparan), pot plants (tanaman pot). PT .BUF terletak di jalan Mariwati Km 5,5 Kampung Pataruman ,Desa KawungLuwuk Kec.Sukaresmi,Cipanas,Kabupaten Cianjur,Jawa Barat. Lokasi perusahaan berada di ketinggian tempat 800 mdpl. Kondisi suhu lingkungan perusahaan pada siang hari sekitar 27-32⁰C dan suhu lingkungan pada malam hari sekitar 18-24⁰C. PT.BUF memiliki dua kebun yang terletak di Kampung Pataruman dengan total luas lahan sekitar 2 Ha.

7. Lokasi dan Waktu Internship	
a. Tempat/lokasi internship	PT. BINA USAHA FLORA, DESA KAWUNGLUWUK KECAMATAN SUKARESMI, KABUPATEN CIANJUR, PROVINSI JAWA BARAT 43254
b. Waktu internship	18 agustus – 18 november 2021
8. Data apa saja yang anda butuhkan untuk memperoleh/ mencapai tujuan anda dalam internship ?	
<ul style="list-style-type: none"> - media tanam yang digunakan - Teknik perbanyak tanaman - Supplier benih - Cara budidaya tanaman hias - Teknologi apa saja yang digunakan 	
9. Cara apa yang anda akan gunakan untuk memperoleh data yang anda butuhkan?	
<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara, dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dibuat secara lisan kepada karyawan BUF. • Observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung seluruh aktivitas perusahaan yang terkait dengan penelitian. • Pustaka / internet, dilakukan dengan membaca banyak jurnal dan memahaminya 	
10. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan internship (silahkan centang)	<input type="checkbox"/> Artikel populer <input checked="" type="checkbox"/> Laporan praktek baik <input type="checkbox"/> Laporan metode baru <input type="checkbox"/> Laporan Analisa praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

11. Uraikan hasil (temuan) yang diperoleh terkait dengan masalah, komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang diangkat pada proposal. Kemudian dilengkapi dengan pembahasan pada masing-masing temuan tersebut dengan tetap mengacu dan menggunakan pertimbangan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Budidaya tanaman hias begonia

Kegiatan yang dilakukan dalam teknik budidaya tanaman hias yaitu meliputi : persiapan media (media penyemaian dan media penanaman), penyemaian, penanaman, perawatan hingga produksi. Kegiatan tersebut yang dilakukan untuk melakukan budidaya tanaman hias tersebut. Dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan setiap minggu dikarenakan dikarenakan usaha tersebut membudidayakan berbagai jenis tanaman hias dan PT. BUF menjalankan usaha yang berfokus pada tanaman hias.

Begonia merupakan tanaman hias yang memiliki berbagai jenis, dan sebagian besar jenis varietas tanaman begonia tersebar di Indonesia. Jenis tanaman begonia pada dasarnya yang dikenal oleh masyarakat atau yang dapat dibedakan yaitu begonia batang dan begonia daun. Dimana begonia batang tumbuh tegak dan memiliki batang sedangkan begonia daun yaitu begonia herba yang menjalar. Tanaman begonia juga dapat dimakan bunganya, akan tetapi tidak semua tanaman begonia yang dapat dimakan. Fungsi bunga begonia yang kita makan memiliki khasiat untuk mengobati penyakit. (Tatiana et al. 2017)

Berikut budidaya tanaman hias begonia

a. Persiapan media (media penyemaian dan tanam)

persiapan media secara keseluruhan untuk semua tanaman sama saja, hanya yang membedakannya media tanam untuk penanaman dan penyemaian

1, persiapan media untuk penyemaian / stek

Media untuk penyemaian dibedakan dengan media penanaman, sedangkan media penyemaian juga terdapat 2 macam yaitu sebagai berikut

a. Media penyemaian untuk menyemai benih

Media untuk penyemaian benih yaitu media yang memiliki daya pengikat air yang tinggi, sehingga kelembapan pada media dapat di pertahankan selama masa penyemaian hingga prakecambah tetap lembap sehingga tidak memerlukan penyiraman yang dapat menyebabkan kecambah patah atau rusak. Media untuk penyemaian benih yaitu sebagai berikut : cocopeat, pitmouse, parlite, dolomit. Untuk perbandingan cocopeat, pitmouse, dan parlite yaitu 1 : 1 : 0.3, sedangkan untuk dolomit 1gr/kg. Dimana media tersebut memiliki daya pengikat air yang tinggi sehingga dapat mempertahankan kelembapan media tersebut.



Pembuatan media semai

b. Media untuk menyetek

Media untuk melakukan penyetekan yaitu media yang daya pengikat airnya rendah. Dimana hal tersebut untuk mengurangi kebusukan dan tingkat kematian pada tanaman yang akan distek. Karena tanaman yang distek adalah tanaman yang sehat dilukai untuk mendapatkan anakan dari tanaman tersebut. Sehingga perlunya memperhatikan tingkat pengikat air terhadap media tersebut. Dimana media yang digunakan yaitu media tanah dan sekam bakar dengan perbandingan 1 : 2. Media tersebut yang digunakan untuk memperbanyak tanaman dengan cara stek.



Pembuatan media stek

2, persiapan media untuk penanaman

Media untuk penanaman ada 3 jenis yaitu: cocopeat, sekam bakar, dan kompos sekam. untuk penanaman begonia media tanam yang digunakan yaitu sekam bakar. Pihak BUF memilih sekam bakar untuk mengurangi pertumbuhan jamur yang dapat menyebabkan tanaman terinfeksi oleh jamur yang terdapat pada sekam tersebut. Dikarenakan tanaman begonia merupakan tanaman yang suka terhadap tempat yang lembab. Dan jamur atau fungi juga menyukai tempat yang lembab, sehingga pihak PT. BUF memilih untuk menggunakan sekam bakar untuk mencegah terjadinya hal tersebut. Sekam bakar yang digunakan memiliki campuran yaitu cocopeat, tanah dan sekam bakar, dengan perbandingan 1 : 0.5 : 2 selain itu juga ditambahkan pupuk yaitu NPK 1.3 kg, SP 1 kg, ZA 2 kg, dolomit 2 kg, furadan 100 gr untuk pembuatan 1 kubik media.



Pembuatan media arang sekam

b. Penyemaian / perbanyak tanaman

Perbanyak tanaman juga dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan cara menyemai benih dan dengan cara memperbanyak tanaman dengan cara menyetek sebagai berikut :

1, penyemaian dengan benih

penanaman dengan benih merupakan perbanyak secara generatif akan tetapi untuk tanaman begonia sendiri perbanyak secara generatif bisa dibilang sulit dikarenakan benih yang ditanam sangat kecil dan sangat rentang sehingga ketika melakukan transplantasi banyak yang mati. Penyemaian begonia dilakukan dengan media cocopeat yang telah dicampur dan disiapkan terlebih dahulu dan sudah dibasahi. Untuk menyemainya dilakukan dengan cara meletakkan benih diatas media, satu biji benih di taruh di satu lubang plug. Setelah selesai disemai maka di taruh di lemari semai. Dari hari atau tanggal penyemaian 8 hari setelah itu benih yang telah disemai diletakkan diluar. Diletakkan diluar akan tetapi tidak terpapar langsung oleh sinar matahari. Setelah 20 hari di luar maka dilakukan transplantasi dimana transplan pertama bertujuan untuk memisahkan tanaman yang tumbuhnya double dan menyamakan besarnya dan sekaligus mengganti media untuk bibit tersebut. setelah masuk minggu terakhir setelah pengeluaran dari lemari semai sebelum ditanam. Maka dilakukan transplan untuk menyamakan besar benih tersebut untuk mengetahui tanaman tersebut memang benar - benar layak untuk di tanam atau tidak.



Menyemai benih

2, perbanyak secara vegetatif / stek

Perbanyak tanaman secara vegetatif merupakan salah satu perbanyak tanaman begonia yang sering dilakukan. Karena di bandingkan secara generatif kebanyakan petani memperbanyak begonia secara vegetatif. Dikarenakan lebih mudah untuk menghasilkan anakan dari begonia tersebut. Di PT. BUF sendiri perbanyak yang dilakukan secara stek batang, daun, dan pucuk. Media yang digunakan yaitu media sekam bakar dicampur dengan cocopeat dengan perbandingan 2 : 1.

a. Stek pucuk

Stek pucuk yang dilakukan yaitu dengan cara mengambil pucuk begonia terlebih dahulu. Setelah selesai mengambil pucuk tanaman tersebut maka ditanam pada media yang telah disiapkan dan yang sudah dibasahi. Sebelum melakukan penanaman maka dilakukan pemberian lubang di media semai. Kenapa harus memberi lubang sebelum ditanam bertujuan untuk mengurangi tekanan dan kerusakan pada tanaman yang akan ditanam / stek. Untuk tingkat keberhasilan stek pucuk sendiri dapat sampai 90% keberhasilan dalam menghasilkan anakan atau bibit. Stek pucuk dapat dipindah tanam setelah 4 minggu, setelah empat minggu bibit siap untuk dipindah tanam.



Hasil stek pucuk

b. Stek daun

Stek daun dilakukan dengan mengambil daun yang bagus dan baik dimana daun yang diambil tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda. Setelah selesai mengambil daun maka diiris daun yang telah di ambil. Daun yang besar dapat menghasilkan stek daun menjadi 2. Stekan daun dapat di hasilkan menjadi 2-3 stek daun dengan syarat pangkal batang terdapat dibagian stek tersebut. Cara menanam stek daun sama dengan stek pucuk dimana medianya harus dibasahi terlebih dahulu lalu diberi lubang dan ditanam. Tujuannya sama agar tidak merusak stek karena menghasilkan stek tersebut kita membuat tanaman terluka yang dimana, jika menanam tanaman dengan sembarangan dapat menyebabkan tanaman semakin luka dan busuk. Untuk persentase keberhasilan stek daun lebih rendah dibandingkan tanaman stek pucuk. Dimana tingkat keberhasilan stek daun 70%, setelah penanaman stek daun 1 – 1.5 bulan maka menghasilkan anakan yang dapat dipindah tanam. (Wibawa and Lugrayasa 2019)



Proses pengirisan daun



setelah selesai ditanam



Hasil dari stekan daun

c. Stek batang

Stek batang dilakukan dengan mengambil batang yang tidak terlalu muda. Untuk menghasilkan stek batang, batang yang sudah diambil dipotong dengan syarat stek tersebut memiliki mata tunas 1-2. Media dan cara menanamnya sama dengan stek pucuk dan stek daun. Yang dimana media dibasahi dan diberi lubang terlebih dahulu. Tujuannya juga sama untuk mengurangi tingkat kebusukan / kematian stek batang tersebut. Untuk persentase keberhasilan stek batang dalam menghasilkan bibit 80 % – 90%. Dan stek batang dapat dipindah tanam setelah 3 – 4 minggu baru menghasilkan bibit dan dapat dipindah tanam.



Hasil stek batang

c. Penanaman

Penanaman dilakukan setelah benih dan stekan telah dipersiapkan terlebih dahulu. Begonia yang siap ditanam harus segera di pindah tanam ke dalam pot. jika tempat untuk menanam telah siap untuk ditanami, dikarenakan di PT. BUF menanam begonia dipot. Maka yang perlu dipersiapkan media tanam yang ditaruh di pot yang telah siap ditanam. Sebelumnya sudah dibahas media tanam yang digunakan untuk tanaman begonia yaitu sekam bakar. Mengapa menggunakan sekma bakar yaitu bertujuan untuk mengurangi tumbuhnya jamur / fungi pada media tanaman tersebut yang dapat merusak tanaman tersebut. Sebelum melakukan penanaman hal yang terlebih dahulu yang dilakukan yaitu membasahi media tanam tersebut , setelah dibasahi tugal media tersebut 3-4 lubang. Setelah selesai maka lakukan penanaman begonia tersebut. Ada juga menanam begonia satu pot denga satu tanaman atau bibit. Setelah selesai ditanam dilakukan penyiraman kembali untuk mengikat tanaman tersebut.(Fauzia utami et al. 2019)



Menanam begonia

d. Perawatan / pemeliharaan

Perawatan dan pemeliharaan meliputi penyiraman, pemupukan, penyiangan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit. Yang dimana proses tersebut sangat penting untuk diperhatikan

1, penyiraman

Penyiraman merupakan perawatan yang dilakukan rutin. Dikarenakan tanaman begonia menyukai tempat yang lembab maka dari itu dibutuhkan penyiraman rutin. Penyiraman begonia dilakukan ketika media terlihat kering dan ringan. Penyiraman dapat dilakukan 2 hari sekali meilihat kondisi dan situasi media tanam tersebut. Apabila media terlihat masih basah akan tetapi ringan maka dilakukan penyiraman menggunakan selang yang bagian ujungnya ditambahkan shower. Mengapa menggunakan shower untuk menyiram tujuannya pada saat melakukan penyiraman tanaman yang disiram tidak roboh. Penyiraman dilakukan dari atas tanaman, sehingga tanaman terkena air dan dapat dibilas kotoran yang berada pada tanaman. Air yang digunakan untuk menyiram tanaman adalah air sumur atau air tanah yang diambil menggunakan pompa air listrik.

2, penyulaman

Penyulaman tanaman begonia dilakukan apabila ada tanaman yang mati pada pot. Jika tadi ditanam 3 – 4 dan ada tanaman yang mati maka dilakukan penyulaman dengan syarat umur tanaman sama. Jika bibit tidak ada lagi, maka hal yang dilakukan adalah menggabungkan tanaman agar 1 potnya dapat memenuhi tanaman yang diinginkan.

3, pemberian kawat dan pemangkasan

Setelah tanaman berhasil atau tidak membutuhkan penyiraman maka dapat dilakukan pemberian kawat pada pot. Ada beberapa jenis tanaman begonia diberikan kawat pada pot. Biasa tanaman begonia yang diberi pot adalah tanaman begonia batang yang satu potnya di tanam 3-4 tanaman. Dan ukuran pot yang diberi kawat adalah pot yang berukuran 20. Sedangkan pemangkasan dilakukan ketika ada tanaman yang sudah lewat usia panen atau jualnya akan tetapi masih kelihatan bagus atau dapat dikatakan layak untuk dijual kembali. Maka dilakukan pemangkasan tanaman agar dapat mempertahankan keindahan dan harga jual tanaman tersebut



Pemberian kawat pada pot



Pemangkasan bunga begonia

4, pemupukan

Melakukan pemupukan sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara mikro dan makro pada tanaman. Untuk memenuhi unsur hara mikro dan makro pada tanaman begonia maka diberikan pupuk NPK. Pemupukan pada tanaman begonia setelah penanaman atau pindah tanam disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada. Pemupukan yang dilakukan 2 kali seminggu sesuai jadwal yang sudah ada. Pupuk yang digunakan yaitu pupuk NPK yang dilarutkan terlebih dahulu. Adapun cara melarutkannya yaitu mencampurkan sedikit air dengan 1 kg NPK satu hari sebelum pemupukan. Setelah satu hari membiarkannya maka diaduk pupuk tersebut dengan rata dan NPK tersebut juga sudah hancur atau larut semua. Siapkan air 1000 L dalam tong atau wadah yang ada dan campurkan larutan pupuk tersebut kedalam wadah yang berisi air tersebut, dan pupuk siap untuk di aplikasikan. Pupuk diaplikasikan dengan cara menyiramnya ke media tanam hingga basah dan merata. Selanjutnya juga begitu dan menggunakan pupuk yang sama. Tujuan untuk memberikan pupuk NPK yaitu unsur N (Nitrogen) untuk memacu pertumbuhan daun dan batang serta membentu akar, unsur P (Fosfor) unsur utama untuk pembentukan akar serta pembentukan buah dan bunga, unsur K (Kalium) untuk pembentukan tulang tanaman atau penguat tanaman dan pembentukan bunga dan buah.



Pemberian pupuk pada begonia

4, penyiangan

penyiangan merupakan salah satu kegiatan perawatan yang dimana tujuan dari penyiangan merupakan salah satu hal untuk mencegah terjadinya penyerangan hama maupun penyakit terhadap tanaman. Dikarenakan gulma adalah salah satu tempat hama bersembunyi atau bersarang. Penyiangan begonia dilakukan ketika ada tumbuh gulma atau dapat dilakukan ketika jumat bersih. Dikarenakan gulma yang tumbuh hanya satu – satu saja yang tumbuh. Maka penyiangan dilakukan ketika ada gulma yang tumbuh, begitu melihat gulma yang tumbuh maka segera melakukan penyiangan agar tanaman tidak diserang oleh hama.

5, pengendalian hama dan penyakit

Pengendalian hama dan penyakit sangatlah penting, dimana jika tanaman diserang hama dan penyakit menyebabkan kerugian kerusakan besar pada tanaman. Maka dari itu untuk pencegahan penyerangan hama dan penyakit pada tanaman. Maka dilakukan penyemprotan pestisida secara rutin. Yang dimana pestisida yang digunakan pada saat penyemaian agar bibit yang ditanam tidak terkena penyakit yaitu previcur. Dimana previcur tersebut dicampur dengan air. Perbandingan 1 ml previcur dicampur dengan 1 liter air setelah selesai di campur maka di aplikasikan pada bibit. Sedangkan untuk tanaman begonia yaitu sebagai berikut matador, antracol, previcur. Untuk dosis penyemprotan pada tanaman yaitu matador : 0.5ml, antracol : 1g, previcur : 1 ml dicampur dengan 1L air. Dimana pestisida yang digunakan mengandung insektisida fungisida. Pestisida yang digunakan untuk kendalikan hama dan fungi yang terdapat pada tanaman hias tersebut.

e. Panen/ produksi

Untuk pemanen produksi dilakukan sesuai permintaan pihak marketing dan customer. Jika untuk dikirim pihak marketing akan meminta tanaman yang rimbun untuk dikirim. Sedangkan untuk customer yang datang biasanya memilih sesuai keinginan dan selera masing – masing customer. Untuk umur panen jika dikirim ke tanaman yang di kirim adalah tanaman yang siap dikirim atau bisa dibilang yang tidak gampang rusak dan bener bener kuat. Sedangkan untuk customer yang datang untuk membeli langsung bisa memilih sendiri tanpa memperdulikan umur panen tanaman tersebut. Selagi tanaman tersebut terlihat kokoh dan kuat walaupun umur panen tersebut belum sampai waktunya customer akan tetap membelinya.(Puspitasari 2010)



Panen/ penjualan begonia

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan tentang alasan saya memilih Bina Usaha Flora (BUF) sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan, saya berharap dapat menjalankan seluruh kegiatan di lokasi tersebut dengan baik serta memperoleh ilmu dan pengetahuan sesuai dengan bidang yang telah saya pelajari tentang perbanyakan tanaman dalam perkuliahan atau dengan kata lain tujuan saya dalam menjalankan Praktik Kerja Lapangan ini tercapai, serta memperoleh pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya.

Selain itu juga dapat mengetahui teknik budidaya bagaimana yang baik. dengan membandingkan dengan teori dan praktik lapangan yang sudah didapat selain itu juga dapat dibandingkan dengan daerah tempat asal. Jadi tidak hanya berpacu pada satu teknik budidaya akan tetapi dapat belajar dari berbagai macam teknik budidaya yang didapatkan baik dari tepat internship, teori kuliah dan tempat asal